

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Dalam bab ini mengemukakan tentang kesimpulan yang ditarik dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, yaitu tentang studi penentuan pusat-pusat pelayanan di Kabupaten Bandung. Selanjutnya diteruskan dengan rekomendasi berupa usulan pengembangan terhadap pemerintah setempat agar hasil dari studi ini dapat bermanfaat dan dapat diimplementasikan di wilayah kajian pada laporan ini dalam mendukung terhadap tujuan pembangunan yaitu pemerataan pembangunan yang hakiki yang merupakan bentuk dari operasional keadilan sosial. (Rustiadi, 2009 : 129)

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada latar belakang dari laporan ini bahwa telah terjadi beberapa permasalahan, terutama permasalahan tentang ketidakmerataan pengembangan wilayah yang terjadi di Kabupaten Bandung. Secara umum penyebab terjadinya pengembangan wilayah yang tidak merata di Kabupaten Bandung adalah dapat dilihat dari hasil analisis Orde Kota (dilihat dari faktor penduduk, faktor fasilitas, serta aksesibilitas dan mobilitas) dimana orde kota dengan tingkat perkembangan wilayah yang tinggi terdapat di daerah utara Kabupaten Bandung. Dengan adanya penyebab permasalahan tersebut maka dilakukan studi penataan ruang yang berbentuk studi penetapan pusat-pusat pelayanan yang diharapkan lebih merata dalam pengembangan wilayahnya. Untuk itu penulis mengeluarkan beberapa kesimpulan tentang studi ini yaitu **studi penentuan pusat-pusat pelayanan di Kabupaten Bandung** yang diharapkan dapat menjadi pemerataan dalam pengembangan wilayahnya yang sekaligus akan menjawab persoalan dan beberapa pertanyaan penelitian pada bab sebelumnya yang kemudian menghasilkan suatu hasil yang menjadi tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini, adapun kesimpulan-kesimpulan tersebut diantaranya :

1. Berdasarkan indentifikasi terhadap kebijakan yang ada di Kabupaten Bandung mengenai Tata Ruang dimana kebijakannya diantaranya yaitu RTRW Nasional, RTRW Provinsi Jawa Barat, dan RTRW Kabupaten Bandung maka

dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Bandung termasuk kepada wilayah Metropolitan Bandung dan Kawasan Andalan Cekungan Bandung yang diarahkan sebagai Pusat Kegiatan Nasional yang merupakan kawasan perkotaan dengan perkembangan yang cukup intensif, dimana hal ini sesuai dengan kebijakan terkait mengenai Wilayah Kabupaten Bandung.

2. Dilihat dari hasil analisis orde kota maka eksisting kecamatan-kecamatan yang mempunyai tingkat perkembangan yang paling tinggi (Pusat-Pusat pelayanan Eksisting) yang ber-orde I terdapat 6 kecamatan yaitu Kecamatan Soreang, Kecamatan Baleendah, Kecamatan Dayeuhkolot, Kecamatan Majalaya, Kecamatan Rancaekek dan Kecamatan Cileunyi. Sedangkan untuk Orde II adalah Kecamatan Kutawaringin, Kecamatan Banjaran, Kecamatan Pangalengan, Kecamatan Bojongsong, Kecamatan Solokanjeruk, Kecamatan Ciparay, Kecamatan Paseh, Kecamatan Cicalengka, Kecamatan Margahayu, Kecamatan Margaasih, dan Kecamatan Cimenyan. Sedangkan 14 kecamatan-kecamatan lainnya yang belum disebutkan termasuk kedalam orde III.
3. Berdasarkan hasil analisis dari tingkat pengaruh pusat-pusat pelayanan eksisting dapat dilihat bahwa terdapat kecamatan-kecamatan yang memiliki tingkat pengaruh rendah atau tidak terlayani oleh pusat-pusat pelayanan eksisting di Kabupaten Bandung yaitu Kecamatan Kertasari dan Kecamatan Rancabali (Wilayah Bagian Selatan Kabupaten Bandung).
4. Sedangkan penentuan hirarki untuk Pusat Pelayanan yang sekaligus merupakan penentuan dari fungsi pusat-pusat pelayanan tersebut berdasarkan hasil analisis dengan maksud untuk pemerataan dalam pembangunan wilayah Kabupaten Bandung maka dapat dilihat pada tabel berikut.  
Adapun Optimaslisasi pola pengembangan pusat-pusat pelayanan untuk wilayah Kabupaten Bandung lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 5.1 berikut.

**Tabel V.1**  
**Fungsi Pusat Pelayanan Di Kabupaten Bandung**

Pusat-Pusat Pelayanan				
PKL	PPK	PPL	Fungsi (Pusat)	Keterangan
<b>Soreang</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Margahayu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Margaasih</li> <li>• Kutawaringin</li> <li>• Katapang</li> <li>• Cangkuang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelayanan Ekonomi</li> <li>• Pelayanan Sosial</li> <li>• Pelayanan Transportasi dan Komunikasi</li> <li>• Pelayanan Aktivitas Rekreasi</li> <li>• Pelayanan Pribadi</li> <li>• Pelayanan Organisasi Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terutama dibidang : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pusat Pemerintahan Kabupaten</li> <li>➤ Pusat Pendidikan</li> <li>➤ Pusat Kesehatan</li> <li>➤ Pusat Peribadatan</li> <li>➤ Pusat Perdagangan jasa dan industri</li> <li>➤ Pusat Pariwisata dan hiburan</li> <li>➤ Pusat Pelayanan Transportasi dan komunikasi</li> </ul> </li> </ul>
<b>Baleendah</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dayeuhkolot</li> <li>• Banjaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paemungpuek</li> <li>• Arjasari</li> <li>• Bojongsoang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelayanan Ekonomi</li> <li>• Pelayanan Sosial</li> <li>• Pelayanan Transportasi dan Komunikasi</li> <li>• Pelayanan Aktivitas Rekreasi</li> <li>• Pelayanan Pribadi</li> <li>• Pelayanan Organisasi Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terutama dibidang : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pusat Pendidikan</li> <li>➤ Pusat Kesehatan</li> <li>➤ Pusat Peribadatan</li> <li>➤ Pusat Perdagangan jasa dan industri</li> <li>➤ Pusat Pariwisata dan hiburan</li> <li>➤ Pusat Pelayanan Transportasi dan komunikasi</li> </ul> </li> </ul>

Lanjutan Tabel IV.17...

Pusat-Pusat Pelayanan				
PKL	PPK	PPL	Fungsi (Pusat)	Keterangan
<b>Majalaya</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paseh</li> <li>• Ciparay</li> <li>• Cicalengka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pacet</li> <li>• Ibum</li> <li>• Solokanjeruk</li> <li>• Cikancung</li> <li>• Nagreg</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelayanan Ekonomi</li> <li>• Pelayanan Sosial</li> <li>• Pelayanan Transportasi dan Komunikasi</li> <li>• Pelayanan Aktivitas Rekreasi</li> <li>• Pelayanan Organisasi Kemasyarakatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terutama dibidang : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pusat Peribadatan</li> <li>➤ Pusat Perdagangan jasa dan industri</li> <li>➤ Pusat Pariwisata dan hiburan</li> <li>➤ Pusat Pelayanan Transportasi dan komunikasi</li> </ul> </li> </ul>
<b>Cileunyi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rancaekek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cilengkrang</li> <li>• Cimenyan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelayanan Ekonomi</li> <li>• Pelayanan Sosial</li> <li>• Pelayanan Transportasi dan Komunikasi</li> <li>• Pelayanan Aktivitas Rekreasi</li> <li>• Pelayanan Pribadi</li> <li>• Pelayanan Organisasi Kemasyarakatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terutama dibidang : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pusat Pendidikan</li> <li>➤ Pusat Kesehatan</li> <li>➤ Pusat Peribadatan</li> <li>➤ Pusat Perdagangan jasa dan industri</li> <li>➤ Pusat Pariwisata dan hiburan</li> <li>➤ Pusat Pelayanan Transportasi dan komunikasi</li> </ul> </li> </ul>
<b>Pangalengan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciwidey</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rancabali</li> <li>• Pasirjambu</li> <li>• Cimaung</li> <li>• Kertasari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelayanan Ekonomi</li> <li>• Pelayanan Sosial</li> <li>• Pelayanan Transportasi dan Komunikasi</li> <li>• Pelayanan Aktivitas Rekreasi</li> <li>• Pelayanan Pribadi</li> <li>• Pelayanan Organisasi Kemasyarakatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terutama dibidang : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pusat Pendidikan</li> <li>➤ Pusat Peribadatan</li> <li>➤ Pusat Perdagangan jasa dan industri</li> <li>➤ Pusat Pariwisata dan hiburan</li> <li>➤ Pusat Pelayanan Transportasi dan komunikasi</li> </ul> </li> </ul>

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2010

**Peta Gambar 5.1 Peta Pusat-Pusat Pelayanan Optimal**

## 5.2 Rekomendasi

Dilihat dari beberapa kesimpulan diatas maka penulis memberikan beberapa rekomendasi, yang dapat mendukung pemerataan perkembangan wilayah dengan berdasarkan pada Optimalisasi Pola Pengembangan Pusat-Pusat Pelayanan yang telah ditentukan. Rekomendasi yang diusulkan penulis diantaranya yaitu :

- peningkatan terhadap aksesibilitas yang terdapat di Kabupaten Bandung dalam mendukung peningkatan interaksi Pusat Pelayanan dengan Wilayah Pelayanannya dilihat dari hasil analisis tingkat interaksi antar wilayah di Kabupaten Bandung yang rata-rata berklasifikasi rendah, terutama untuk kecamatan-kecamatan Kabupaten Bandung bagian selatan yang menghubungkan dengan Kecamatan Pangalengan sebagai pusat pelayanan untuk Wilayah Kabupaten Bandung Bagian Selatan. Dimana hal ini sesuai dengan kaidah dalam analisis optimaslisasi pusat-pusat pelayanan yaitu kaidah *most accessible*.
- Peningkatan terhadap fasilitas umum terutama untuk Fasilitas Pelayanan Ekonomi, Fasilitas Pelayanan Sosial, serta Fasilitas Pelayanan Transportasi dan komunikasi dari segi kualitas dan kuantitas untuk setiap pusat-pusat pelayanan yang telah ditentukan (dengan melihat fungsi fasilitas-fasilitas tersebut yang tidak merata keseluruh kecamatan di Kabupaten Bandung) agar dapat mendukung kegiatan-kegiatan perkotaan pada pusat pelayanan tersebut serta dapat melayani daerah-daerah *hinterland*-nya. Terutama untuk Kecamatan Pangalengan yang ditentukan sebagai pusat pelayanan baru bagi Wilayah Bagian Selatan Kabupaten Bandung. Hal ini sesuai dengan peranan dari fasilitas umum sebagai yang pemenuhan kebutuhan masyarakat luas yang menjadi ukuran tingkat kesejahteraan masyarakat. (Sadyohutomo, 2008 : 133)
- Arahkan pengembangan Wilayah Kabupaten Bandung Bagian Utara sebagai kota/kecamatan yang lebih mandiri walaupun diarahkan sebagai pusat pelayanan dengan hirarki III dilihat dari tingkat mobilitas penduduk yang cukup tinggi menuju Kota Bandung dimana Kota Bandung merupakan pusat dari Wilayah Metropolitan Bandung yang berfungsi sebagai Pusat Kegiatan Nasional.

### 5.3 Studi Lanjutan

Dalam laporan ini telah dilakukan studi tentang penentuan pusat-pusat pelayanan, tapi dalam studi ini masih jauh dari sempurna serta masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Maka dari itu agar studi ini lebih efektif dalam mendorong pemerataan perkembangan wilayah yang ada di Kabupaten Bandung, maka penulis mengusulkan beberapa studi lanjutan yang dapat mendukung studi ini, diantaranya:

1. Pengkajian lebih mendalam tentang sistem transportasi dalam perkembangan wilayah di Kabupaten Bandung mengenai sistem transportasi makro dan mikro.
2. Pengkajian lebih dalam dari segi perekonomian yang ada di Kabupaten Bandung dalam perkembangannya
3. Pengkajian mengenai pusat-pusat pertumbuhan yang ada di kabupaten Bandung.
4. Serta pengkajian mengenai lingkungan fisik Kabupaten Bandung terutama untuk Kawasan Lindung dan Kawasan Rawan Bencana bagi Kabupaten Bandung.